



## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEBSITE GOOGLE SITES TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

<sup>1)</sup> Salsabilah Ainun Hasnaa  
Institut Pendidikan dan Bahasa Invada  
[salsabilahainunhasnaa23@gmail.com](mailto:salsabilahainunhasnaa23@gmail.com)

<sup>2)</sup> Siti Sahronih  
Institut Pendidikan dan Bahasa Invada  
[sitisahronih@ipbcirebon.ac.id](mailto:sitisahronih@ipbcirebon.ac.id)

### Artikel history

Diterima : 19 Maret 2022  
Direvisi : 8 April 2022  
Disetujui : 2 Mei 2022

**Kata Kunci:** google sites, hasil belajar, pembelajaran interaktif, pembelajaran IPA.

**Keywords:** google sites, interactive learning, learning outcome and science learning.

### Abstrak

Mata pembelajaran IPA sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran penting. Pembelajaran IPA mengajarkan siswa untuk lebih aktif dan berpikir kritis. Namun fakta dilapangan peneliti menemukan permasalahan terhadap metode yang diterapkan guru, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang tergolong rendah. Penelitian ini dilakukan di SDN Penggung karena peneliti saat melakukan observasi di sana menemukan permasalahan pembelajaran IPA di kelas V yang membuat nilai Kelas V di SDN Penggung saat itu tergolong rendah. Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dimana sistem yang dipakai yaitu eksperimental. *One-group pre-test and post-test design* dipakai sebagai desain penelitian. Metode pengumpulan ilustrasi yang dipakai yaitu *purposive sampling*. Metode ini digunakan untuk menentukan efek materi pembelajaran interaktif berplatform *web Google Sites* pada pengkajian IPA. pada Tabel 2 yang menunjukkan bahwa nilai post-test 89,14 lebih besar dari nilai pre-test 66,72. Skor N-gain prestasi belajar siswa dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran hasil belajar siswa N-gain kategori sedang adalah 67. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif media pendidikan interaktif berbasis *website Google Sites* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Penggung.

### Abstract

*Elementary school science learning subjects are one of the important subjects. Science learning teaches students to be more active and think critically. But the facts in the field the researchers found problems with the method used by the teacher, so that it had an impact on student learning outcomes which were classified as low. This research was conducted at Penggung Elementary School because when researchers made observations there they found problems in learning science in grade V which caused the Class V grades at Penggung Elementary School to be classified as low. This*

---

*research is a quantitative research where the system used is experimental. One-group pre-test and post-test design was used as the research design. The illustration collection method used was purposive sampling. This method is used to determine the effect of interactive learning materials based on the Google Sites web platform on science assessment. in Table 2 which shows that the post-test value of 89.14 is greater than the pre-test value of 66.72. The N-gain score of student achievement can be used to determine the learning effectiveness of student learning outcomes in the medium N-gain category which is 67. Based on the results of the study it can be concluded that there is a positive influence of interactive educational media based on the Google Sites website on the learning outcomes of fifth grade students at Penggung Elementary School.*

---

**Koresponden:** [sitisahronih@ipbcirebon.ac.id](mailto:sitisahronih@ipbcirebon.ac.id)  
artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi  
CC BY SA  
2022



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu metode atau scaffolding yang membolehkan manusia guna meningkatkan kemampuannya yang sesungguhnya lewat proses pendidikan yang dibawanya. Dengan pembelajaran diharapkan bisa merevitalisasi generasi penerus bangsa dengan insan-insan pintar serta bermutu yang bisa merasakan faedah dari kemajuan yang sudah dicapai (Fitri, 2021).

Pembelajaran pula pengaruhi hakikat kehidupan bernegara, sebagaimana tercantum dalam kata pengantar UUD 1945. Secara spesial salah satu tujuan daerah Indonesia yakni guna mencerdaskan kehidupan berbangsa. Oleh sebab itu, kenaikan mutu belajar mengajar jadi berarti buat tingkatkan mutu sumber energi manusia Indonesia (Feriandi, 2019).

Guru harus memanfaatkan teknologi baru dengan metode baru di abad kedua puluh satu. Karena kehadiran teknologi ini, pendidikan jadi aktif, inovatif, serta mengasyikkan. Selain itu juga memupuk berbagai kerjasama antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan media serta sumber belajar. Guru di abad kedua puluh satu merupakan mereka yang banyak ide serta bersemangat buat mengkoordinasikan inovasi teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2018).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi penggunaan sumber daya pendidikan di sekolah dan lembaga pendidikan yang ada. Tujuan utama dari pembelajaran teknologi adalah untuk menyelesaikan pembelajaran atau memudahkan kegiatan pembelajaran. Teknologi pembelajaran sebagai perangkat lunak (*software technology*) berupa metode sistematis untuk menyelesaikan masalah pendidikan yang semakin canggih dan memperoleh tempat yang luas dalam dunia pendidikan (Suparman & Zuhairi, 2004).

Pembelajaran multimedia dapat mendongkrak motivasi dan keberhasilan akademik siswa, menurut Sari Dalam (Santhalia dan Sampebatu, 2020). Untuk memperjelas dan meningkatkan pemahaman siswa digunakan perangkat pembelajaran multimedia. Multimedia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kumpulan berbagai format media, seperti bacaan, gambar, animasi, video, dan umpan balik pengguna, yang dikemas ke dalam file digital untuk menyampaikan pesan publik (Munir, 2012).

Interaktif adalah masalah tindakan timbal balik, koneksi, pengaruh antar hubungan. Interaktif ini dapat terjadi karena ada kausalitas, artinya ada aksi dan reaksi. Pengertian interaktif adalah komunikasi dua arah yang saling berkaitan atau suatu peristiwa yang saling berhubungan dan memiliki hubungan timbal balik satu sama lain (Warista, 2008). Dengan proses yang interaktif, siswa didorong untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapatnya saat mengerjakan tugas guru, baik secara individu maupun kelompok. Sistem pembelajaran ini tidak berfokus pada hasil, tetapi pada proses. Sehingga siswa tidak memperoleh pengetahuan dengan menghafal, tetapi dengan pengalaman. Perangkat pembelajaran multimedia interaktif akan meningkatkan efektivitas dan motivasi sekaligus mendorong pembelajaran aktif, eksperimentasi, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Husein et al., 2017).

Karena *website* merupakan kumpulan homepage yang terhubung dan *website berbasis browser* yang dapat diakses melalui jaringan internet, dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (Aprilia, Wijaya, and Suryadi, 2014). Situs web Google bisa menjadi salah satu yang dibuat. Situs Google adalah alat online yang memungkinkan Anda membuat ruang belajar, sekolah, dan hal lainnya. Menurut penelitian Anggraeni et al. (2017) dan Sadikin et al. (2020), multimedia secara signifikan dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dan hasil belajar.

Website Google adalah konten media interaktif yang terdiri dari berbagai data atau informasi dalam sebuah wadah, seperti video, presentasi, lampiran, pemutaran, animasi, suara, dan sejenisnya, yang dapat didistribusikan berdasarkan kebutuhan pengguna (Widya Mutiara Mukti, 2020 ).

Keuntungan dari situs Google ini adalah cepat dan mudah disiapkan, bebas biaya, dan fleksibel. Siswa dapat menyisipkan tautan, tautan Google, tautan simulasi, tautan YouTube, dll. Dan dengan cepat memperoleh informasi. Mereka juga dapat menyimpan berbagai file. Situs web Google sangat bagus untuk pendidikan, terutama untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa. Kegiatan pembelajaran dapat dibuat lebih sederhana, lebih menarik, dan relevan dengan menggunakan sumber belajar multimedia interaktif seperti Google Sites.

Manfaat Belajar Google Sites Lebih Asyik, Google Sites membuat belajar lebih komprehensif dan menyenangkan karena Anda dapat menggunakan fitur Goolge Sites seperti Google Docs, Forms, dan lainnya. Lebih mudah mencari materi karena situs web Google mengunduh bahan pelajaran dari sistus web Google, siswa dan guru tidak perlu menggunakan drive USB dan dapat menyebabkan banyak virus komputer. Siswa lebih mudah memperoleh informasi pembelajaran melalui website Google yang diunggah oleh guru (Japrizal dan Dedy Irfan, 2021).

Ilmu-ilmu alam memiliki tujuan dan permasalahan yang jelas, yaitu mengambil objek-objek alam sebagai obyek dan mengungkapkan misteri (gejala) alam, yang tertera secara sistematis berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan manusia. IPA adalah ilmu yang berkaitan dengan fenomena alam dan kondisi sistematis yang tersusun secara teratur, diterima secara umum sebagai perrangkat pengamatan dan percobaan (Usman Samatowa, 2006)

Penelitian ini dilakukan di SDN Penggung karena peneliti saat melakukan observasi di sana menemukan permasalahan pembelajaran IPA di kelas V yang membuat nilai Kelas V di SDN Penggung saat itu tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan manfaat media pendidikan interaktif berbasis *website google sites* terhadap nilai siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dimana sistem yang dipakai yaitu eksperimental. *One-group pre-test and post-test design* dipakai sebagai desain penelitian. Metode ini digunakan untuk menentukan efek materi pembelajaran interaktif berplatform *web Google Sites* pada pengkajian IPA.

Kelas yang dipakai dalam studi ini cuma kategori eksperimen tanpa pengimbang dengan mengerjakan pre-test serta post-test terdapat perlakuan peneliti.

Seluruh kelas V SDN Penggung salah satu sekolah di kota Cirebon tahun ajaran 2022/2023 menjadi sampel penelitian. Metode pengumpulan ilustrasi yang dipakai yaitu *purposive sampling*. Perihal ini dilaksanakan lantaran menatap sebagian estimasi pada hasil berlatih (Sugiyono, 2016). Penyebab memanfaatkan metode *purposive sampling* ini lantaran sesuai dipakai dalam studi kuantitatif ataupun studi yang tidak menggeneralisasi (Sugiyono, 2016).

Alat yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu tes prestasi belajar. Pertanyaan tes berwujud masalah deskriptif berdasarkan indikator pembelajaran. Tingkatan kesulitan masalah yaitu 3 soal kategori mudah, 4 soal kategori sedang, dan 3 soal kategori sulit.

Hasil percobaan yang dihasilkan dites dengan uji-t sampel berpasangan untuk mengetahui ada atau tidaknya disparitas rata-rata dua sampel berpasangan.

**Table 1:** Kategori Tafsiran Efektivitas

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
41 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel skor N-gain dimaksudkan untuk mengidentifikasi pemanfaatan penggunaan prosedur atau *treatment* tertentu dalam studi desain pre-test dan post-test satu kelompok. Uji N-gain score dilakukan dengan menghitung selisih antara skor sebelum tes dan nilai setelah tes. Dengan menghitung selisih hasil pretest dan posttest, atau skor N-Gain, kita dapat mengetahui apakah penerapan metode tersebut efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan dua variabel yaitu penggunaan media interaktif berbasis *Google Sites* dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pre-test dan post-test digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk mengetahui apakah penggunaan alat bantu pendidikan interaktif berbasis *Website Google Sites* berdampak positif terhadap nilai siswa di kelas V, pertanyaan diajukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk menguji nilai siswa.

Hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Paired Sample T-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sampel yang berpasangan dengan data rasio atau interval dengan pengambilan data keputusan terhadap hasil belajar siswa. Berikut merupakan hasil perolehan dari Uji *Paired Sample T-test* dengan bantuan program SPSS 18 for windows.

**Table 2: Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Test	66,72	29	7,353	1,365
Post Test	89,14	29	5,835	1,084

Tabel 2 menunjukkan Hasil belajar berupa hasil pre-test, post-test, ditunjukkan pada Tabel 2 yang menunjukkan bahwa nilai post-test 89,14 lebih besar dari nilai pre-test 66,72. Hasil ini menunjukkan bahwa media interaktif berbasis *website* seperti *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru dapat menggunakan media interaktif sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswanya (Musdalifa, 2021). Menurut penelitian yang bersangkutan, penggunaan media interaktif sebagai alat pengajaran bisa meninggikan hasil belajar siswa (Rahmawati, 2019).

**Table 3: Paired Samples Test**

	T	Df	Sig. (2tailed)
Pair 1 Pre Test – Post Test	-18,585	28	,000

Tabel 3 Paired Samples Test yaitu grafik keluaran penting yang menampakkan hasil pengujian yang dilakukan. Perihal ini terlihat dari nilai signifikansi (2 arah) pada grafik di atas. Angka signifikansi (2 arah) yakni  $0,000 < 0,005$ . Maka hasil tes kesatu serta terakhir menghadapri tranformasi yang signifikan. Menurut grafik hasil uji-t sampel berpasangan, tes awal dan tes akhir menunjukkan hasil yang lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan bahan ajar interaktif berlandasan *web Google Sites* alhasil bisa meninggikan hasil belajar siswa.

**Table 4: Descriptive Statistics N-gain**

	N	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviation
N-gain_Score	29	,40	1,00	,6794	,16429
N-gain_Persen	29	40,00	100,00	67,9392	16,42950
Valid N (Listwise)	29				

Skor N-gain prestasi belajar siswa dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran sebagaimana terlihat pada Tabel 4. Hasil belajar siswa N-gain kategori sedang adalah 67. Hasil tersebut menunjukkan nilai media interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Ainy et al., 2022).

Hasil studi ini memperjelas apabila *Google Sites* yaitu salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa sekolah dasar khususnya kelas V Sekolah Dasar Negeri Penggung dengan mudah. Hasil kajian data menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *situs google* sungguh digemari siswa karena mudah digunakan. Peneliti mengklaim apabila manfaat terbanyak memakai *google sites* adalah siswa tidak perlu lagi menggunakan banyak buku untuk belajar karena cukup menerima modul yang sudah dibikin oleh guru dengan modul yang jelas (Adzkiya dan Suryaman, 2021).

Skripsi oleh Atik Syakiroh, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2021 dengan Judul “Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Upaya Peningkatan Peserta Dididik Pada Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta” adalah salah satu penelitian yang telah penulis kumpulkan sebelumnya untuk mendukung penelitian ini. Tujuan utama penelitian tersebut adalah untuk mengkaji

keefektifan pembelajaran online dengan bantuan media *Google Sites* dalam pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini berfokus pada efisiensi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V.

Ayu Wulandari dari Program Pendidikan Fisika Fakultas Perguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang menerbitkan artikel di jurnal *Lumanios* pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Media Multimedia Interaktif Berbasis *Google Sites* Pada Materi Usaha dan Energi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Tujuan utama dari penelitian tersebut adalah pemanfaat multimedia interaktif berupa *google sites* untuk pembelajaran fisika. Sedangkan penelitian ini berfokus pada efisiensi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V.

Skripsi Alfani Hamdani yang diselesaikan sebagai bagian dari Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2021 dengan Judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Menggunakan *Google Sites* Pada Materi Sistem Pergerakan Manusia Bagi Siswa Kelas VIII SMP/MTs”. Tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk membuat materi pendidikan berbasis web untuk siswa kelas VIII di sekolah menengah yang memasukan umpan balik mereka pada kurikulum Sistem Gerakan Manusia. Sedangkan penelitian ini berfokus pada efisiensi penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V.

Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis website *Google Sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V menjadi tujuan utama penelitian ini, yang dapat dikatakan penelitian baru dengan fokus penelitian yang berbeda berdasarkan beberapa kajian pustaka. Dari segi ragamnya media pembelajaran interaktif yang digunakan adalah berupa *google sites*, berdasarkan perbedaan yang ada maka penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif media pendidikan interaktif berbasis *website Google Sites* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Penggung, seperti yang ditunjukkan dari data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. dengan menguji nilai siswa kelas lima. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata skor Pre-test mencapai skor rata-rata 66,72 dan saat melakukan Post-test mencapai skor rata-rata 89,14 untuk pembelajaran IPA. Hal ini menunjukkan bahwa alat bantu pendidikan interaktif berbasis situs *web Google Sites* efektif dan dapat digunakan sebagai alat pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya alat bantu pembelajaran *situs Google*, kami berharap para siswa akan lebih tertarik dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

## REFRENSI

- Adzkiya, D.S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran *Google Sites* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1-7.
- Ainyn, Q., Dwiningsih, K., & Ketintang, J.K. (2022). Interactive Multimedia by Stimulating Visual-Spatial Intelligence Trial Qurrota. *Thabiea : Journal of Natural Science Teaching*, 5(1), 34-44.
- Feriandi, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Macromedia Flash pada Mata Pelajaran Komputer dan jaringan Dasar Siswa Kelas X.

- Fitri, S.F.N. (2021). Promblematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1(1) : 1617-1620.
- Husein, S., Herayanti, L., & Gunawan, G. (2017). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 1(3), 221-225.
- Japrizal dan Dedy Irfan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo. *JAVIT (Jurnal Vokasi Informatika)*, Vol1, No 3, hal 39.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Musdalifa, N., Syuhendri, S., & Pasaribu, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Stem Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 8(1), 73-84.
- Rahmawati, A. S. (2019). Penggunaan Multimedia Interaktif (MMI) sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika The Use of Multimedia Interactive (MMI) as a Learning Media in Improving Physical Learning Achievement. *Pancasakti Science Education Journal PSEJ*, 4(1), 7-17.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadikin, A., Johari, A., & Suryani, L. (2020). Pengembangan multimedia interaktif biologi berbasis website dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *edubiotik : Jurnal Pendidikan, Biologi dan Terapan*, 5(01), 18-28.
- Samatowa, Usman. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Santhalia, P. W., & Sampebatu, E. C. (2020). Pengembangan multimedia interaktif dalam membantu pembelajaran fisika di era Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(2), 16-175.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suparman, M. Atwi & Zuhairi, Aminudin. (2004). *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Warista, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran,: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Widya Mutiara Mukti, N, Y. B. P., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listik Statis. *WEBINAR PENDIDIKAN FISIKA 2020 "Optimalisasi Pendidikan Dalam Rekontruksi Pembelajaran Berbasis Sains dan Teknologi di Era New Normal,"* 51-59.